

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna menurut pandangan dari para partisipan dalam suatu komunitas dengan mengumpulkan data melalui observasi perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata tertulis/lisan, gambar, dan bukan angka-angka. Komariah dan Satori (2014) mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu kejadian terjadi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti berkeinginan untuk mendapatkan gambaran secara lengkap dan mendalam mengenai penerimaan diri pada ibu yang memiliki *Cerebral palsy*. Peneliti juga menilai bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sesuai dengan variabel penelitian dan tujuan penelitian.

3.2 Penjelasan Istilah

Creswell (2016) menjelaskan penjelasan istilah dibutuhkan pembaca untuk memahami penelitian yang dilakukan. Penjelasan istilah memuat istilah-istilah yang mungkin tidak dimengerti atau terdengar asing oleh orang-orang di luar

penelitian sehingga memudahkan para pembaca agar tidak perlu Kembali lagi membaca di bagian awal ketika menemukan istilah-istilah tersebut pada bagian akhir atau pertengahan. Penjelasan istilah-istilah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan diri yang dimaksud dalam penelitian adalah proses yang dilalui oleh ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* untuk mampu mengakui dan menyadari keadaan sang anak yang meliputi fase penolakan, marah, tawar menawar, depresi, dan menerima.
- 2) Ibu yang dimaksud dalam penelitian adalah seorang perempuan yang memiliki anak *Cerebral palsy* yang menerima layanan di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.
- 3) Anak *Cerebral palsy* yang dimaksud dalam penelitian adalah seseorang berusia kurang dari 18 tahun baik laki-laki atau perempuan yang memiliki kelainan gerak, sikap, ataupun bentuk tubuh, dan gangguan koordinasi yang disebabkan oleh adanya kerusakan atau kecacatan pada masa perkembangan otak yang menerima layanan di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.
- 4) Yayasan Anak Bunda yang dimaksud dalam penelitian adalah lokasi penelitian terkait penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy*.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Miles dan Huberman dalam Creswell (2016) membahas empat aspek dalam penelitian kualitatif, yaitu *setting* (lokasi penelitian), aktor (siapa yang akan diobservasi dan diwawancarai), peristiwa (kejadian apa yang dirasakan oleh aktor yang akan dijadikan topik observasi dan wawancara), dan proses (sifat peristiwa

yang dirasakan aktor dalam lokasi penelitian). Penelitian mengenai penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung dilakukan di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung yang beralamatkan di Komplek Anthorium, Jalan Houkeri III No.31 D, RT.04/RW.04 Kel. Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik Kota Bandung. Alasan pemilihan latar penelitian ini adalah karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan praktikum laboratorium di wilayah sekitar Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar penerima manfaat di yayasan tersebut adalah anak dengan kedisabilitas *Cerebral palsy* yang pada proses pelayanannya selalu didampingi oleh ibunya. Pelayanan yang diberikan meliputi terapi anak keluarga Istimewa, alat bantu anak istimewa, bantuan keluarga Istimewa, training keluarga Istimewa, kelas kepribadian bunda, dan *family gathering* keluarga Istimewa. Pelayanan tersebut dilakukan oleh terapis profesional yang dibantu oleh sistem manajerial Yayasan yang terdiri dari direktur, manajer operasional, manajer pemasaran, manajer program, dan konsultan sehingga Yayasan dapat memberikan layanan terbaik kepada seluruh keluarga disabilitas yang menjadi penerima layanan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Cara menentukan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.4.1 Sumber Data

Lofland dan Lofland dalam Moleong (2017) dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan wawancara dan observasi. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy*, terapis dan pembina Yayasan Anak Bunda Istimewa.
- 2) Data sekunder yaitu data pelengkap dari data primer yang dijadikan sumber data pendukung guna melengkapi data-data yang telah diperoleh di lapangan seperti buku literatur, jurnal, arsip-arsip/dokumen penerima layanan dan situs/web resmi serta informasi seperti profil Yayasan dsb. dari Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan dengan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih informan yang merupakan seorang ibu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ibu berusia 40 – 50 tahun yang memiliki anak *Cerebral palsy* dan telah menerima layanan di Yayasan Anak Bunda Istimewa dengan waktu terlama.
- 2) Ibu yang memiliki anak kandung lebih dari satu, yang salah satunya mengalami *Cerebral palsy*
- 3) Terapis dan pembina Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung
- 4) Informan bersedia untuk dijadikan subjek penelitian yang memiliki waktu dan bersedia memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Karakteristik informan yang memberikan informasi terkait penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* di Yayasan Anak Bunda Istimewa dipaparkan secara rinci dalam Tabel berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No.	Nama	Jenis kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Keterangan
1.	AS	P	48 Tahun	Islam	Guru	Ibu dari RA
2	DN	P	40 Tahun	Islam	IRT	Ibu dari AB
3.	SS	P	50 Tahun	Islam	IRT	Ibu dari RE
4.	AR	P	40 Tahun	Islam	Wiraswasta	Ibu dari FA
5.	RY	P	45 Tahun	Islam	Pembina Yayasan	Pembina Yayasan Anak Bunda Istimewa
6.	DO	L	33 Tahun	Islam	Terapis	Terapis Fisioterapi

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Wawancara Mendalam

Creswell (2016) mengemukakan peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan-hadapan dengan informan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat langsung dalam *focus group interview*. Wawancara mendalam ini dilakukan peneliti kepada ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy*, terapis, dan pembina yayasan yang telah disesuaikan dengan kriteria untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang karakteristik informan, proses dan tahapan penerimaan diri, serta faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy*.

2) Observasi Partisipatif

Creswell (2016) menjelaskan Observasi partisipatif yaitu peneliti langsung turun ke lapangan dan mengamati perilaku dan aktivitas informan di lokasi penelitian, yaitu dalam penelitian ini di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung. Observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk atau sikap penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* dan untuk mengamati perlakuan ibu terhadap anak *Cerebral palsy*.

3) Studi Dokumentasi

Creswell (2016) peneliti mengumpulkan dokumen seperti koran, makalah, laporan kantor, buku harian, surat, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi

dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada seperti data-data atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan yang ada di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh catatan peristiwa yang sudah berlalu dan untuk memperoleh profil Yayasan Anak Bunda Istimewa, arsip penerima layanan, foto, dokumentasi, atau berkas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Creswell (2016) Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dan pendekatan pada penelitian tersebut konsisten jika diterapkan oleh penelitian lain pada proyek yang berbeda. Berikut rincian penjelasan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil diperoleh dan dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Teknik pengujian kredibilitas penelitian ini menggunakan cara:

1) Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan diartikan sebagai pelaksanaan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ternyata ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa

yang diamati. Dalam hal ini peneliti harus berusaha memperoleh dan mengumpulkan data yang relevan terkait penerimaan diri pada Ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.

2) Triangulasi Data

Creswell (2016) mengemukakan bahwa peneliti mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Triangulasi sumber, dilaksanakan dengan melakukan perbandingan dan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* yang sesuai kriteria informan, terapis, dan pembina Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.
- (2) Triangulasi waktu, dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data melalui teknik yang sama dalam waktu yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan data dengan melakukan wawancara dan observasi pada waktu pagi, siang, sore, ataupun malam bergantung pada kesediaan informan dan juga peneliti.
- (3) Triangulasi teknik, dilaksanakan dengan cara melakukan perbandingan hasil wawancara yang dilakukan dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari informan yang sama. Pada saat melaksanakan penelitian,

peneliti mempertimbangkan informasi hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dalam pengumpulan data melainkan juga dengan observasi dan studi dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh. Bahan referensi dalam penelitian ini seperti bukti rekaman pada saat wawancara, foto, alat bantu perekam data. Dengan adanya tersebut, dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

4) Perpanjangan Pengamatan

Creswell (2016) mengemukakan agar peneliti memanfaatkan waktu yang relative lama di lapangan atau lokasi penelitian sehingga peneliti dapat memahami lebih mendalam fenomena yang ada. Semakin banyak pengalaman yang dilalui peneliti bersama informan maka semakin akurat hasil penelitiannya.

5) Analisis Kasus Negatif

Creswell (2016) menjelaskan penyajian informasi negatif atau berbeda dapat memberikan perlawanan pada tema-tema tertentu sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian. Peneliti dapat membahas bukti mengenai suatu tema dan menyajikan informasi yang berbeda dari tema tersebut. Dengan demikian, bukti yang kontradiktif tersebut, maka hasil penelitian lebih realistis dan valid.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah

ditemukan. Hal ini berarti, peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang sudah ditemukan sampai data tersebut sudah tidak lagi bertentangan dengan temuan. Apabila data tersebut sudah sesuai dengan data yang ditemukan, dengan kata lain data tersebut sudah dapat dipercaya kebenarannya. Peneliti benar-benar mencari data dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan penelitian sampai data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut menyatakan hal yang sama.

6) Melakukan *Member Check*

Creswell (2016) menjelaskan *member checking* dilakukan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian dengan cara membawa kembali laporan akhir yang sudah disesuaikan dengan tema dan analisis kasusnya kepada informan. Hal ini untuk mengecek apakah informan merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat. Tahapan ini memungkinkan peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada informan dan memberikan kesempatan pada mereka untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

3.6.2 Uji *Trasnferability*

Pengujian *Transferability* ini dilakukan oleh peneliti yaitu membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait dengan penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* meliputi proses/tahapan penerimaan diri, serta faktor yang mempengaruhi penerimaan diri di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung.

3.6.3 Uji *Dependability*

Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan adalah melalui *audit dependability* oleh *auditor*

independent oleh dosen pembimbing yang berjumlah dua orang. Dosen pembimbing melakukan pengecekan dan mengevaluasi secara keseluruhan proses penelitian terkait penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* di Yayasan Anak Bunda Istimewa Bandung. Peneliti harus dapat menjelaskan bagaimana menentukan fokus masalah, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dapat dilakukan bersama dengan uji *dependability*. Menguji konfirmabilitas sama dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Peneliti yakin bahwa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan standar penelitian mulai dari mendapatkan isu permasalahan, menentukan variabel penelitian, menentukan kajian teori (aspek), menentukan metode penelitian yaitu metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif, menyusun pedoman pengumpulan data, hingga melakukan pengumpulan data, dan mengolah hasil penelitian. Dalam uji konfirmabilitas ini peneliti dibantu oleh pembimbing untuk memastikan bahwa setiap langkah penelitian telah terselesaikan dengan benar.

3.7 Teknik Analisa Data

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan, namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan

pengumpulan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh Peneliti dengan mempelajari literatur dan mempelajari data sekunder, dalam hal ini data yang diperoleh dari pelaksanaan studi dokumentasi mengenai foto, dokumentasi, atau berkas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.7.2 Analisis Data di Lapangan

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil jawaban wawancara yang diberikan kepada sumber utama maupun sumber pendukung. Analisis data dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

1) Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data untuk mencari, menggolongkan, dan mengarahkan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti untuk kemudian data dimasukkan ke dalam laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* meliputi proses/tahapan penerimaan diri dan faktor yang mempengaruhi penerimaan diri.

2) Penyajian Data (*Display data*)

Setelah reduksi data, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori dalam hal pemisahan data. *Display data* memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data-data

yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, agar peneliti tidak terjebak pada data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan display data atau penyaji data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan teks yang bersifat naratif terkait bagaimana penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* meliputi proses/tahapan penerimaan diri dan faktor yang mempengaruhi penerimaan diri.

3) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik berdasarkan data-data yang telah diolah sebelumnya harus dapat menjawab permasalahan yang diangkat. Pada tahap ini, peneliti akan meneliti uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data. Setiap data yang menunjang komponen bagan, diklarifikasi kembali baik dengan informan di lapangan baik dengan diskusi di lapangan maupun diskusi dengan pembimbing. Apabila hasil dari klarifikasi dapat memperkuat kesimpulan atas data, maka pengumpulan data untuk komponen itu dapat dihentikan. Penarikan kesimpulan ini dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data dan informasi yang didapatkan terkait bagaimana penerimaan diri ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy* meliputi proses/tahapan penerimaan diri dan faktor yang mempengaruhi penerimaan diri.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dan jadwal penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Seminar Intergratif

Seminar Intergratif dilaksanakan pada 25-26 Januari 2024. Seminar integratif dilakukan sebagai persiapan peneliti dalam melakukan penelitian.

2) Bimbingan Seleksi Judul

Bimbingan seleksi judul dilakukan di akhir bulan Januari oleh peneliti kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi terkait judul penelitian yang akan diajukan pada seleksi judul.

3) Seleksi Judul

Seleksi judul penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari - 3 Februari 2024 oleh prodi pekerjaan sosial Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

4) Bimbingan Proposal Skripsi

Pelaksanaan bimbingan proposal skripsi dilaksanakan pada tanggal 6 - 10 Februari 2024. Bimbingan proposal skripsi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan dosen pembimbing dalam penyusunan proposal skripsi.

5) Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi dilaksanakan pada tanggal 12 - 15 Februari 2024. Seminar proposal dilakukan untuk menguji proposal skripsi yang dibuat peneliti.

6) Penyusunan pedoman penelitian

Penyusunan pedoman penelitian dilakukan setelah seminar proposal skripsi sekaligus merevisi proposal skripsi berdasarkan hasil evaluasi pada seminar proposal skripsi.

7) Penelitian (Pengumpulan dan Pengolahan Data)

Peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data dengan turun ke lokasi penelitian pada bulan Maret - Juni 2024.

8) Bimbingan dan Penelitian Laporan Penelitian

Bimbingan penelitian laporan akhir setelah pengumpulan data dilakukan di bulan Mei – Juli 2024.

9) Ujian Akhir

Ujian akhir penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024. Ujian akhir penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.